

# Hello World

	CalculatorTest.java
	<pre>import org.junit.Test; import static org.junit.Assert.assertEquals;  public class CalculatorTest {      @Test     public void testAddition() {         Calculator calculator = new Calculator();         int result = calculator.add(2, 3);         assertEquals(5, result);     } }</pre>

	Calculator.java
	<pre>public class Calculator {     public int add(int a, int b) {         return a + b;     } }</pre>

Pada contoh di atas, kita memiliki dua class, yaitu 'Calculator' dan 'CalculatorTest'.

Class 'Calculator' memiliki metode 'add()' yang melakukan penjumlahan dua bilangan dan mengembalikan hasilnya.

Class 'CalculatorTest' digunakan untuk melakukan pengujian menggunakan JUnit. Kita menggunakan anotasi '@Test' pada metode 'testAddition()' untuk menandai metode tersebut sebagai metode pengujian.

Dalam metode 'testAddition()', kita membuat objek 'Calculator' dan memanggil metode 'add()' pada objek tersebut dengan argumen 2 dan 3. Selanjutnya, kita menggunakan metode 'assertEquals()' untuk membandingkan hasil penjumlahan dengan nilai yang diharapkan, yaitu 5. Jika kedua nilai tersebut sama, pengujian dianggap berhasil. Jika tidak, pengujian akan gagal.

Anda dapat menjalankan pengujian dengan menjalankan metode pengujian tersebut menggunakan JUnit pada IDE Java Anda. Pastikan Anda telah menambahkan dependensi JUnit pada proyek Java Anda sebelum menjalankan pengujian.